

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Saiful Anwar Malang yang berada di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 Malang. RSUD Dr. Saiful Anwar merupakan salah 1 rumah sakit tipe A yang menjadi rumah sakit rujukan se Jawa Timur dengan luas bangunan 102.859.83 m². Penelitian ini dilakukan pada hari selasa, 15 April hingga sabtu, 20 April 2024.

3.2 Setting penelitian

Ruang Barito merupakan ruangan rawat inap khusus penyakit jantung berada di lantai 2 instalasi Pelayanan Jantung dan Vaskuler Terpadu (IPJT) RSUD Dr. Saiful Anwar. Diruangan barito terdapat beberapa kelas seperti VVIP, VIP, bangsal yang mana di ruangan barito terdapat 17 bed. Untuk tata ruang disetiap ruangan VVIP bed tidur pasien 1, bed tidur penunggu 1, kulkas 1, lemari 1, kamar mandi 1, TV 1, AC 1, jemuran 1. Ruang VIP bed tidur 1 kamar terpisah kursi penunggu 1. Bangsal dibagi per sketsel. Diruangan barito terdapat ruang KARU, ruang perawat, ruang obat, kantin mini, kamar mandi, ruang linen bersih, ruang linen kotor, ruang alat alat. Jumlah tenaga kesehatan terutama perawat di ruang Barito sebanyak 10 orang yang memberikan perawatan parsial care. Studi kasus dilakukan pada saat penulis praktik Keperawatan Medikal Bedah di ruang Barito Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 18 April 2024 yang digunakan untuk melakukan pengkajian dan 18-20 April 2024 yang digunakan untuk melakukan implementasi serta evaluasi pada pasien.

3.3 Subjek penelitian/Partisipan

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study research*) yaitu peneliti fokus terhadap kasus untuk dilakukan pengamatan secara terperinci dan akan dianalisis hingga tuntas. Jadi peneliti lebih berfokus pada satu objek yang akan dipelajari sebagai suatu kasus. Data yang di peroleh dari semua pihak yang bersangkutan atau data yang diperoleh dari beberapa sumber. Teknik sampling pada penelitian ini

menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, sedangkan instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Subjek pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi adalah

a. Kriteria inklusi

1. Pasien dengan diagnosa gangguan irama jantung (*sick sinus syndrome*)
2. Pasien post operasi pemasangan pro PPM
3. Pasien dengan keluhan nyeri
4. Pasien dan keluarga yang bersedia untuk menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

1. Pasien dan keluarga yang menolak menjadi responden penelitian
2. Pasien yang meninggal saat penelitian berlangsung

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain

1. Wawancara

Pengkajian pasien dilakukan dengan cara wawancara baik kepada pasien maupun keluarga pasien. Pengkajian yang dilakukan dengan cara menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga (Lampiran 1).

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Setelah data subjektif didapatkan melalui wawancara, peneliti melakukan pemeriksaan fisik dari kepala hingga kaki dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) untuk mengetahui adanya abnormalitas yang dirasakan

3. Studi dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen terkait kesehatan pasien seperti hasil laboratorium, radiologi ataupun dari hasil pemeriksaan fisik yang telah

dilakukan sebelum pasien masuk ke ruang rawat inap atau setelah berada diruangan rawat inap.

3.5 Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *deskriptif kualitatif* yaitu dengan cara fokus terhadap masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara actual sebagaimana penelitian dilaksanakan. Deskripsi kualitatif merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk mencari kebenaran ilmiah dengan mempelajari secara mendalam tentang masalah yang diteliti (rustaman, A, 2023). Cara melakukan analisa data yang dilakukan antara lain :

1. Melakukan anamnesa dan observasi langsung kepada responden
2. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, lalu Menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien yang menjadi subjek penelitian
3. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan berupa teknik murottal pada pasien nyeri post operasi PPM dengan diagnosa *Sick Sinus Syndrome*
4. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian memiliki prinsip moral dan etika yang membantu peneliti dalam menjalankan penelitian. Etika mencakup banyak hal seperti integritas, tanggung jawab serta akurasi dalam proses penelitian yang mana peneliti yang etis tidak hanya mematuhi standar ilmiah namun juga harus menghormati hak dan kesejahteraan subjek atau partisipan (Handoko, 2024). Peneliti harus memastikan bahwa partisipan memahami penelitian dengan baik, mendapatkan persetujuan serta menjaga privasi atau kerahasiaan partisipan. Menurut Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2017) etika yang harus dipertimbangkan saat melakukan penelitian sebagai berikut.

1. *Informed Consent*

Lembar yang berisikan maksud dan tujuan penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari responden.

2. *Anonimity*

Identitas responden seperti nama diinisialkan untuk menjaga kerahasiaan responden sehingga responden tidak perlu mencantumkan nama lengkap di lembar observasi.

3. *Kerahasiaan*

Semaksimal mungkin peneliti menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dalam rekam medis pasien sebagai responden tidak merasa malu dan takut akan data yang telah diberikan.

4. *Respect for persons*

Prinsip untuk menghormati harkat dan martabat manusia untuk melindungi dari gangguan terhadap otonominya

5. *Beneficience*

Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan dimana peneliti dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat dan tidak merugikan orang lain.

6. *Justice*

Prinsip keadilan ini mengacu pada kewajiban etik peneliti untuk memperlakukan responden sesuai dengan moral yang benar dan layak untuk memperoleh haknya.